

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode Penelitian menurut (Tony Wijaya : 2013) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan penelitian untuk memilih pola dan prosedur yang sesuai dalam memperoleh data, menganalisisnya, sampai dengan menyajikan laporan dengan baik dan informatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan dua variabel yang dihubungkan. Metode *Asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel *independen* (bebas) yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Insentif Non Material (X2) dengan variabel *dependen* yaitu Kepuasan Kerja karyawan (Y).

3.2. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan survey dan kuesioner kepada subjek penelitian (responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung kepada responden dan analisis dokumen.

1. Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung dari keterangan responden baik melalui pengisian kuesioner maupun hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui catatan, dokumen atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Studi lapang terdiri dari 3 yaitu :

a. Observasi

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat fenomena dan permasalahan dalam perusahaan yang akan diteliti.

b. Wawancara

Dalam metode ini dilakukan Tanya jawab secara langsung dengan karyawan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan yang berhubungan pada topic penelitian. Tujuan wawancara adalah untuk mendukung teknik kuesioner, terutama bila ada yang kurang jelas.

c. Kuesioner

Merupakan data yang diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topic penelitian yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik, Insentif Non Material dan Kepuasan Kerja karyawan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan

2. Studi Pustaka

Metode ini mengandalkan pada data sekunder dari bahan-bahan yang telah tersedia baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Anwar Sanusi : 2011) Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi penelitian ini adalah

seluruh karyawan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan Bandar Lampung.

Tabel 3.1. Jumlah Karyawan Bulan Oktober Berdasarkan Satuan Kerja PT. Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan tahun 2018 :

No.	Jenjang Jabatan	Kategori Jabatan	Karyawan
1	Jenjang I	Manajer utama/ Fungsional Utama/ GM	1
2	jenjang II	Manajer Madya/ Fungsional Madya	8
3	Jenjang III	Manajer Muda/ Fungsional Muda	37
4	Jenjang IV	Penyelia/ Fungsional Pratama	142
5	Jenjang V	Pelaksana Terampil	43
6	Jenjang VI	Pelaksana	58
jumlah karyawan			289

Sumber: PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan, 2018

3.4.2. Sampel

Menurut (Anwar Sanusi : 2011) Sampel adalah sesuatu yang dijadikan kesatuan yang akan dipilih. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populassinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Adapun menentukan ukuran sampel yang digunakan menurut ketentuan slovin dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

Keterangannya adalah :

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

α = Toleransi Ketidak Telitian (Dalam Persen)

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 orang karyawan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, menurut (Anwar Sanusi : 2011) :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Lingkungan kerja non fisik (X1) dan insentif non material (X2) PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan..

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah kepuasan kerja karyawan (Y) PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

3.6. Definisi Operasi Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Dalam (Ridwan Kuncoro : 2007), memberikan pengertian tentang definisi oprasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan

bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi oprasional adalaah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2. Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja non fisik(X1)	(Sedarmayanti : 2009) lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan	Lingkungan kerja adalah tempat di mana pekerja melakukan aktivitas setiap harinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur kerja 2. Standar kerja 3. Pertanggung jawaban supervisor 4. Kejelasan tugas 5. Sistem penghargaan 6. Hubungan antar karyawan 	Likert
Insentif non material (X2)	(Moeheriono : 2012) Insentif adalah salah satu imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas prestasinya. Insentif dapat membuat karyawan bekerja lebih baik dalam perusahaan, dimana karyawan mendapat berbagai hadiah, komisi atau sertifikat, sementara perusahaan tidak perlu meningkatkan gaji tetap untuk menghargai kinerja karyawannya	Insentif non materil adalah suatu imbalan yang diberikan berupa penghargaan, naik pangkat, hiburan dan lain sebagainya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjamin kenyamanan tempat kerja 2. Terjaminnya komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan 3. Tersedianya hiburan, pendidikan, dan latihan. 4. Pemberian tanda jasa atau medali 5. Uccapan terimakasih, baik secara formal maupun informal 6. Pemberian promosi (kenaikan pangkat atau jabatan) 	Likert

			7. Pemberian perlengkapan khusus pada ruang kerja.	
Kepuasan kerja (Y)	Menurut Wexley dan Yukl dalam (Wilson Bangun : 2012) mengatakan bahwa kepuasan kerja merupakan generalisasi sikap-sikap terhadap pekerjaannya.	Kepuasan kerja adalah suatu keadaan emosi seseorang yang positif atau menyenangkan dari suatu pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Promosi 4. Supervisor 5. Rekan Kerja 	Likert

3.7. Skala Pengukuran Variabel

Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala Likert. Dimana ditentukan item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.

Pengukuran dengan skala likert ini digiinkan dengan pembagian :

Table 3.3
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.8. Pengujian Persyaratan Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau ketepatan suatu instrument. Uji validitas dilakukan dengan 74 responden saja untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skore variabel x

Y = Skore variabel y

Kriteria ujian validitas instrument ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid.
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid.
2. Menggunakan program dilakukan melalui program SPSS (*statistical program and service solution*) untuk uji validitas.

3.8.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas yaitu mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$\sum \sigma_i$ = Jumlah varians skor tiap item

k = Banyaknya Soal

σ_t^2 = Varians total

Pengujian realibilitas melalui satu tahap yang diuji pada 74 responden. Kriteria ujian dengan mengonsultasikan nilai *alpha cronbach*.

Table 3.4

Interprestasi Nilai R

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Anwar Sanusi : 2011)

3.9. Uji Persyaratan Analisis Data

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data dan sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Non parametric one sample Kolmogorov smirnov* (kS).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara ;

1. Ho: data berasal dari populasi berdistribusi normal
Ha: data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila (sig) > 0,05 maka Ho diterima (normal)
Apabila (sig) < 0,05 maka ho ditolak (tidak normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai brobabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.9.2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistic parametric khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis assosiatif. Jadi bagi peneliti yang

mengerjakan penelitian yang berjudul “korelasi antara”, “hubungan antara”, atau “pengaruh antara”, uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *test for linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linierity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian :

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.9.3. Uji Multikolinieritas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1 - R^2)$ disebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengjian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas

- Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala Multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
 3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).
 4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.10. Metode Analisi Data

Anwar Sanusi (2011) menyatakan bahwa metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.10.1. Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Lingkungan Kerja non fisik (X1), insentif non material (X2), dan kepuasan kerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1. X_1 + b_2. X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = kepuasan kerja

X1 = Lingkungan Kerja non fisik

X_2 = insentif non material

a = konstanta

e_t = error term

b_1, b_2 = koefisien regresi

3.10.2. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dapat menerangkan dengan baik variabel tidak bebas. jika R^2 mendekati 1 (satu), maka variabel bebas yang dipakai dapat menerangkan dengan baik variabel tidak bebasnya.

3.11. Pengujian Hipotesis

3.11.1. Uji t

1. Pengaruh Lingkungan kerja non fisik (X_1) terhadap kepuasan kerja Karyawan (Y)

H_0 = Lingkungan kerja non fisik (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y) kepuasan kerja karyawan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

H_a = Lingkungan kerja non fisik (X_1) berpengaruh signifikan terhadap (Y) kepuasan kerja karyawan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh insentif non material (X2) terhadap kepuasan kerja kerja (Y)

Ho = insentif non material (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y) kepuasan kerja karyawan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

Ha = insentif non material (X2) berpengaruh signifikan terhadap (Y) kepuasan kerja karyawan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima

3.11.2. Uji F

3. Pengaruh Lingkungan Kerja non fisik (X1) dan insentif non material (X2) Terhadap kepuasan kerja Karyawan (Y)

Ho = Lingkungan Kerja non fisik (X1) dan insentif non material (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y) kepuasan kerja karyawan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

Ha = Lingkungan Kerja non fisik (X1) dan insentif non material (X2) berpengaruh signifikan terhadap (Y) kepuasan kerja karyawan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
 - b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis